

PENGARUH KOMPRES HANGAT PADA PUNGGUNG DALAM MENGURANGI NYERI PERSALINAN KALA I, DI RSUD SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nurul Isnaini¹, Susilo Wardani²

Abstrak

Nyeri persalinan adalah suatu proses fisiologis yang terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka servik dan mendorong kepala bayi kearah panggul. Namun, nyeri persalinan dapat menjadi sebuah masalah yang dihadapi ibu bersalin. Mengingat dampak nyeri cukup signifikan, maka harus ada upaya untuk menurunkan nyeri tersebut. Salah satu upayanya adalah pemberian kompres hangat pada punggung. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk diketahuinya pengaruh kompres hangat pada punggung dalam mengurangi nyeri persalinan kala I di RSUD Sukadana Kabupaten Lampung Timur tahun 2016.

Penelitian quasi eksperimen, dengan rancangan *one group pretest-posttest*, jumlah sampel 30 orang dengan metode accidental sampling. Pengumpulan data dengan data primer yang digunakan untuk mengukur skala nyeri dengan teknik kompres hangat. Analisis data yang digunakan adalah univariat, bivariat dengan *uji t paired test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi rata-rata nyeri persalinan kala I sebelum dilakukan kompres hangat pada punggung 5,40 dan setelah dilakukan kompres hangat 3,10, dengan standar deviasi 1,918. Hasil uji beda diketahui ada perbedaan mean nyeri sebelum dan sesudah kompres hangat. Disarankan bagi institusi pendidikan kebidanan, diharapkan dapat menambah kasanah pengetahuan tentang manajemen pengurangan nyeri persalinan. Selain itu bagi pelayanan, diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengurangi nyeri persalinan pada I.

Kata kunci : Nyeri persalinan, kompres hangat

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya servik, dan janin turun ke dalam jalan lahir (Sarwono, 2008). Proses persalinan identik dengan rasa nyeri yang akan dialami (Irmawati, 2014). Nyeri persalinan adalah suatu proses fisiologis yang terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka servik dan mendorong kepala bayi kearah panggul (Irmawati, 2014). Namun, nyeri persalinan dapat menjadi sebuah masalah yang dihadapi ibu bersalin karena dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi

uteroplazenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak (Sumarah, 2009).

Dalam upaya program Safe Motherhood terdapat empat intervensi program yang salah satunya adalah persalinan yang bersih dan aman yang bertujuan menurunkan angka kematian serta kesakitan ibu bersalin. Berdasarkan data dari World Health Organisation (WHO) angka kematian ibu dan anak negara (ASEAN) mempunyai angka kematian ibu dan anak yang masih tinggi dibandingkan dengan negara lain, diperkirakan bahwa setiap tahun sejumlah 500.000 orang meninggal akibat kehamilan dan persalinan 99% kematian tersebut terjadi di Negara berkembang 50% nya terjadi di Indonesia dan Mesir (Wulandari, 2014).

-
- 1) Dosen Prodi Kebidanan FK Universitas Malahayati
 - 2) Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan FK Universitas Malahayati

Berdasarkan data yang diperoleh dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) September 2013, diperoleh fakta yang mengejutkan mengetahui angka kematian ibu (AKI) mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata ini jauh melonjak dibandingkan pada tahun 2007 yang mencatat angka 228 per 100 ribu kelahiran hidup. Di Provinsi Lampung sendiri kasus kematian ibu karena melahirkan dalam 3 tahun terakhir mencapai 488 kasus, dengan rincian tahun 2011 sebanyak 152 kasus, 2012 terdapat 178 kasus dan 2013 berjumlah 158 kasus (Radio Republik Indonesia, 2014). Pada studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Sukadana Kabupaten Lampung Timur, dari 14 ibu inpartu pada kala I yang diberi kompres hangat pada punggung untuk mengurangi nyeri, dan hasilnya 12 ibu inpartu yang diberikan kompres hangat mengatakan bahwa sakitnya berkurang dengan memperhatikan skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan pemberian kompres hangat.

Mengingat dampak nyeri cukup signifikan, maka harus ada upaya untuk menurunkan nyeri tersebut. Upaya tersebut adalah dengan tindakan medis dan non medis. Salah satu tindakan non medis untuk mengurangi rasa nyeri persalinan antara lain pemberian kompres hangat pada punggung, oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh kompres

hangat pada punggung dalam mengurangi nyeri persalinan kala I di RSUD Sukadana Lampung Timur 2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest*, yakni metode yang menggunakan seluruh subjek dalam kelompok (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*). Dengan *face-to-face contact*, peneliti dapat menanyakan secara rinci mengenai respon yang telah diberikan (Arikunto, 2010).

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 9 Mei 2016 – 11 Juni 2016. Tempat penelitian ini adalah RSUD Sukadana Lampung Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang memasuki kala I. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 ibu bersalin pada kala I fase laten. Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *non-random* dengan teknik *accidental sampling*. Variabel dependent adalah nyeri persalinan pada kala I, sedangkan variabel independen adalah pemberian kompres hangat pada punggung. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi, bivariat menggunakan *dependen t-test*.

HASIL

Uji normalitas

Tabel 1.

Uji Normalitas Variable Sebelum Perlakuan dan Sesudah Perlakuan <i>Test of Normality</i>	
Nilai skor test	Nilai Kolmogorov-Smirnov Test
Nilai <i>Pretest</i> sebelum pemberian Kompres Hangat	0,725
Nilai <i>Posttest</i> setelah pemberian Kompres Hangat	0,119

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai uji normalitas yaitu 0,725 untuk nilai pretest dan 0,119 untuk nilai posttest yang artinya nilai $p > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data ke dua variable tersebut membentuk distribusi normal.

Karakteristik Responden

Umur

Berdasarkan Tabel 2 diketahui usia responden di RSUD Sukadana Tahun 2016 dengan usia < 20 tahun

yaitu sebanyak 13,3%, 20-35 tahun sebanyak 76,7%, > 35 tahun sebanyak 10,0%.

Tabel 2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil RSUD Sukadana 2016

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
< 20	4	13,3
20-35	23	76,7
> 35	3	10,0

Paritas

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa responden di RSUD Sukadana 2016 untuk ibu dengan paritas primipara sebanyak 40,0% dan multipara sebanyak 60,0%.

Tabel 3.

Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Ibu Hamil RSUD Sukadana 2016

Paritas	Frekuensi	Presentase (%)
Primipara	12	40,0
Multipara	18	60,0

Analisis Univariat

Tabel 4.

Nyeri Persalinan Sebelum diberikan Kompres Hangat di RSUD Sukadana 2016.

Nyeri Persalinan	N	Mean	Min	Max	St.Dev	St.Error Mean
Sebelum Kompres Hangat	30	5,40	2	9	1,714	0,313
Sesudah Kompres Hangat	30	3,10	1	7	1,918	0,350

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) nyeri persalinan pada responden sebelum diberikan kompres hangat di RSUD Sukadana 2016 adalah 5,40 dengan

standar deviasi 1,714. Sedangkan nilai rata-rata nyeri setelah diberikan kompres hangat 3,10 dengan standar deviasi 1,918.

Analisis Bivariat

Tabel 5.

Pengaruh Pemberian Kompres Hangat pada Punggung dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I di RSUD Sukadana 2016

Pengaruh Kompres Hangat	N	Mean	St.Dev	<i>p-value</i>	Selisih rerata sebelum & sesudah	95% CI
Sebelum	30	5,40	1,714	0,001	2,300	1,838 – 2,762
Sesudah		3,10	1,918			

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai rata-rata nyeri persalinan sebelum diberikan kompres hangat adalah 5,40 dengan standar deviasi 1,714, dan nilai rata-rata nyeri persalinan setelah diberikan kompres hangat 3,10 dengan standar deviasi 1,918. Selisih rata-rata penurunan nyeri 2,300 dengan CI 95% = 1,838–2,762). Hasil uji diperoleh nilai $p = 0,001$, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian kompres hangat pada punggung dalam mengurangi nyeri persalinan kala I di RSUD Sukadana 2016.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompres Hangat pada Punggung dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan penurunan nyeri persalinan kala I di RSUD Sukadana 2016 sebelum dan sesudah diberikan

kompres air hangat ($p=0,001$). Penelitian ini sejalan dengan Yusniar (2012), di Klinik Bersalin Nirmala Medan, ada pengaruh kompres hangat terhadap nyeri pada ibu inpartu kala I sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat ($p=0,001$).

Menurut peneliti dari penelitian yang telah dilakukan, kompres hangat merupakan salah satu metode non farmakologis dan dianggap efektif yang menyebabkan terjadinya regangan otot sehingga mengurangi nyeri persalinan kala I. Nyeri persalinan sendiri disebabkan oleh banyak faktor, antara lain dapat disebabkan oleh usia, paritas dan psikologi ibu. Pada penelitian ini, didapatkan bahwa ibu bersalin dengan usia reproduksi lebih mampu menghadapi nyeri yang mana hal ini karena kematangan organ reproduksi. Ibu bersalin dengan paritas lebih dari satu kali cenderung mendapatkan nilai skala nyeri yang rendah sebelum

dilakukan kompres hangat, hal ini mungkin disebabkan karena pengalaman persalinan sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Rata-rata nyeri persalinan sebelum pemberian kompres hangat sebesar 5,40 dengan standar deviasi 1,714, setelah pemberian kompres hangat sebesar 3,10 dengan standar deviasi 1,918. Terdapat pengaruh pemberian kompres hangat pada punggung dalam mengurangi nyeri persalinan kala I di RSUD Sukadana 2016. Disarankan bagi institusi pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah sebagai referensi sehingga menambah kasanah pengetahuan tentang menejemen pengurangan nyeri persalinan yang salah satunya dengan kompres hangat pada punggung. Selain itu bagi pelayanan, diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengurangi nyeri persalinan pada I.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Irmawati, *Tetap Tersenyum Saat Melahirkan*, Media Pressindo, Yogyakarta, 2014
- Jones, Derek Ilewelyn, *Panduan terlengkap tentang kesehatan, kebidanan dan kandungan*, Delaprastra Publishing, Jakarta, 2009
- Mander, Rosemary, *Nyeri Persalinan*, Jakarta:EGC,2003
- Manuaba, Ida Bagus Gede, *Ilmu kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta:EGC,2010
- Sarwono, Prawirohardjo, *Ilmu Kebidanan*, PT. Bina Pustaka, Jakarta, 2008
- SDKI (Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia, September 2013
- Sumarah et al. *Perawatan Ibu Bersalin*, Fitramaya, Yogyakarta, 2009
- Wulandari, Nurastuti, (2014), *Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Pada Asuhan Keperawatan Ny. Y Dengan Persalinan Normal Kala I Fase Aktif Diruang VK Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo*. Diambil pada 24 Februari 2016 dan <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id>
- Yusniar (2012) *Pemberian Kompres Hangat Pada Ibu Bersalin Kala I Berpengaruh Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan di Klinik Bersalin Nirmala Medan*. Diakses pada 24 Februari 2016 dan <http://uda.ac.id>
- Zakiah Ana, *Nyeri*, Salemba Medika, Jakarta, 2015